

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran kh. Ach muzakki syah dalam meningkatkan *spiritual quotient* masyarakat dalam hal keagamaan atau ibadah.

Interpretasi hasil penelitian akan difokuskan pada Variabel yang menjadi rumusan masalah pokok yaitu peran KH. ACH Muzakki Syah dalam meningkatkan *spiritual quotient* masyarakat, peningkatan dalam hal pemahaman ibadah dan ibadah amaliyah masyarakat.

Untuk meningkatkan *spiritual quotient* masyarakat sangatlah perlu sekali, paling tidak dapat merubah sesuatu yang jelek menjadi baik, Dan yang baik menjadi lebih baik. Dengan begitu pengetahuan keagamaan atau spiritual masyarakat akan tertanam dalam diri masyarakat yang dapat dinilai baik atau buruk dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama.

2. Peran KH. Ach. Muzakki Syah Sebagai Pembimbing dalam Manaqib.

Adapun yang dimaksud dengan pembimbing atau bimbingan adalah, Secara definisi merupakan bantuan atau tuntunan yang mengandung pengertian bahwa, bimbingan harus memberikan bantuan kepada orang yang dibimbingnya serta menentukan arah kepada yang dibimbingnya, dan seorang pembimbing mengambil peranan secara aktif dalam memberikan bimbingannya.

Peran KH. Ach. Muzakki Syah sebagai pembimbing diwujudkan dengan mengarahkan masyarakat atau jamaah pengajian dan yang sowan setiap harinya ke Dhalem (kediaman) Kiai untuk selalu berbuat baik kepada Allah. Pengarahan yang dilakukan KH. Ach Muzakki Syah dimaksud untuk membiasakan masyarakat berbuat baik, oleh sebab itu kiai sebagai pembimbing sangat menentukan bagi perilaku jamaahnya.

3. Perilaku dan Interaksi Masyarakat Pada Saat dan Setelah Mengikuti Pengajian dan Manakib.

Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain maupun orang yang melakukannya.

Adanya pengajian rutin dan manaqib diharapkan agar masyarakat semakin kuat ketaqwaannya kepada Allah. Demikian hidup seseorang itu pun akan menjadi tenang.

4. Kedudukan KH. Ach. Muzakki Syah dan Masyarakat Kemuningsari Lor Pada Saat Kegiatan Manakib

Kiai bagi masyarakat Islam tradisional di pedesaan merupakan pemimpin kharismatik, seseorang yang menjadi panutan dan mempunyai kelebihan baik tentang pengetahuan agama Islam maupun kelebihan lain seperti kekuatan batin yang tidak dimiliki oleh orang biasa. Ia masih dan mempunyai kemampuan yang cermat dalam membaca pikiran masyarakat, khususnya jamaahnya. Sifat khas seorang kiai adalah terus terang, berani dalam bersikap, dan bahkan sebagai seorang ahli, kiai jauh lebih unggul

dari pada pemimpin agama formal dalam menerapkan prinsip prinsip *ijtihad* yaitu mengenal ajaran ajaran Islam secara logika.

B. Saran – Saran

Sehubung dengan adanya pembahasan dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan saran-saran antara lain :

1. Saran saran untuk masyarakat
 - a. Untuk terus menjaga keistiqomahan dalam mengikuti pengajian dan manaqib yang pimpin oleh KH. Ach. Muzakki Syah.
 - b. Agar ilmu dari pengajian rutin dan manaqib yang diikuti dapat diamalkan dan diperluaskan kepada keluarag serta masuarakat umum untuk kebaikan bersama.
 - c. Untuk selalu berlaku ikhsan dalam bermasyarakat, serta mengamalkan dengan sungguh-sungguh ajaran Rasul bahwasanya, “tidak sempurna imam seseorang sampai ia memuliakan tetangganya

IAIN JEMBER